SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM
“KRITIK KARL MARX TERHADAP KAPITALISME
DAN PENGERTIAN EKONOMI SOSIALISME”

St. Nurul Ilmi Al Fauziah (90100118113)

A. *Kritik Karl Max Terhadap Kapitalisme*

System ekonomi kapitalis adalah system ekonomi yang berdasarkan pada system dan ideology kapitalis, yaitu system ekonomi berdasarkan persaingan pasar, dikendalikan oleh system produksi, distribusi, dan konsumsi (Sholahuddin, 2007).

Karl Marx adalah tokoh fenomenal dalam bidang filsafat materialisme, Sosiologi dan ekonomi. Beberapa pemikirannya sangat revolusioner sehingga mampu merubah sejarah. Beberapa peristiwa dunia seperti revolusi rusia, revolusi china dan beberapa negara asia lainnya baik langsung maupun tidak langsung terinspirasi dari pemikiran Karl Marx (Qomar, 2019).

Karl Marx adalah salah satu penentang ekonomi kapitalis. Pada tahun 1867, kapitalisme sedang tumbuh dan berkembang, Marx menulis sebuah karya ilmiah mengenai kritik terhadap kapitalisme yang dijadikan buku yaitu *Das Kapital*. Yang dimana dalam buku tersebut ia membahas tentang bagaimana kapitalisme bekerja dengan cara mengeksploitasi buruh-buruh, baik itu perempuan, laki-laki maupun anak-anak (Qomar, 2019).

Dalam masalah ekonomi Karl Marx mengkritik sistem ekonomi kapitalis, yang menurut pandangannya sistem tersebut telah membuat kaum buruh sengsara dan menderita. Maka dalam hal ini ia membahas mengenai peranan kapital, uang, barang dagangan, nilai dan harga, produksi kapitalis, penghisapan kapitalis, upah, modernisasi industri kapitalis, organisasi kapitalisme, dan perkembangan kapitalisme.

B. *Ekonomi Sosialisme*

Sistem ekonomi sosialis muncul di akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19, sebagai reaksi dari perubahan ekonomi dan sosial yang diakibatkan oleh revolusi industri. Pada tahun 1840-an, istilah komunisme mulai muncul untuk menyebut sayap kiri yang militan dari Paham sosialisme. Istilah ini biasa dirujuk kepada tulisan Etienne Cabet dengan teori-teorinya tentang kepemilikan umum. Istilah ini kemudian digunakan oleh Karl Marx dan Friedrich Engels untuk menggambarkan pergerakan yang membela perjuangan kelas dan mengarahkan revolusi untuk menciptakan sebuah masyarakat kerjasama (society of cooperation) (Maruta, 2014).

Dalam masyarakat sosialis, yang menonjol adalah rasa kebersamaan atau kolektivisme. Salah satu bentuk kolektivisme yang ekstrem adalah komonisme. Keputusan keputusan ekonomi itu disusun, direncanakan dan dikontrol oleh kekuasaan pusat. Komonisme dapat dikatakan sebagai bentuk sistem paling ekstrem dinatar golongan kiri sosialis, sebab untuk mencapai masyarakat komonis yang dicita-citakan diperoleh melalui suatu revolusi. Perekonomian yang didasarkan atas sistem yang segala sesuatunya serba dikomando ini sering juga disebut sistem “Perekonomian Komando”. Begitu juga karena dalam sistem komonis Negara merupakan penguasa mutlak, perekonomian komonis juga sering disebut “sistem ekonomi Totaliter”. Istilah lain yang sering digunakan adalah “anarkisme” Istilah tersebut merujuk pada suatu kondisi social pemerintahan yang tidak main paksa dalam menjalankan kebijaksanaan-kebijaksanaannya, melainkan dipercayakan kepada asosiasi-asosiasi individu secara bebas dalam sistem social kemasyarakatan yang ada (Itang & Daenuri, 2017).

Ide sistem ekonomi sosialis tidak bisa dilepaskan dari pemikiran Marx dan Engel tentang sejarah materialisme dunia Barat. Sosialisme diposisikan sebagai satu tahapan yang harus dijalani oleh kapitalisme menuju era komunisme penuh.1 Sosialisme menjadi jembatan yang menghubungkan antara dua era sebelum dan sesudahnya. Di era itu, proyek besar yang harus dilakukan adalah transisi massa dari kemiskian dan penderitaan akibat capitalism menuju full communism. Pada tahapan terakhir itu tercipta masyarakat yang egaliter tanpa kelas dalam semangat

kebersamaan dan sosial. Alat-alat produksi tidak lagi dikuasai oleh privat tetapi negara yang telah kehilangan karakter politiknya sehingga tidak mampu melakukan eksploitasi dan menindas masyarakat. Setelah kebangkitan sosialisme, Marx meyakini bahwa efisiensi dan equiti dapat bergandengan (Santoso, 2011)

DAFTAR PUSTAKA

- Itang, I., & Daenuri, A. (2017). SISTEM EKONOMI KAPITALIS, SOSIALIS, DAN ISLAM. *Tazkiya*, 18(01), 67–91.
- Maruta, H. (2014). Sejarah Sistem Ekonomi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 3(1), 647–658.
- Qomar, M. N. (2019). Kritik Karl Marx Terhadap Konsep Buruh Kapitalis Kajian Komparatif Ekonomi Syariah Atas Buku Das Kapital I. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 3(1), 1003–1009.
- Santoso, F. S. (2011). Reformasi Ekonomi Berbasis Bagi Hasil Belajar Dari Sistem Ekonomi Sosialis. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 193–207.
- Sholahuddin, M. (2007). Kritik Terhadap Sistem Ekonomisosialis Dan Kapitalis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(2), 193–209.